

ABSTRAK

Kecelakaan kerja dapat merugikan semua pihak. Penyebab dari kecelakaan kerja 88% adalah bersumber pada faktor manusia. Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) adalah upaya terakhir dalam melindungi tenaga kerja di tempat kerja. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku tenaga kerja sehingga tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Tujuan penelitian ini ingin mengetahui faktor yang berhubungan dengan penggunaan APD di Bagian Produksi PT. White Oil Nusantara Gresik

Penelitian ini adalah penelitian statistik inferensial dengan rancangan *cross sectional study* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Besar sampel berjumlah 56 responden diambil dengan metode *simple random sampling* dari besar populasi 65 tenaga kerja. Data yang diperoleh dianalisa secara statistik inferensial dengan menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja di Bagian Produksi di PT. White Oil Nusantara Gresik berumur ≤ 29 tahun, masa kerja ≤ 4 tahun berpendidikan SMA telah berperilaku menggunakan APD dalam bekerja. Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa pengetahuan ($p= 0,002$), persepsi ($p= 0,001$), dan peran pengawas ($p= 0,004$), reward ($p= 0,022$), punishment ($p= 0,000$) mempunyai hubungan bermakna dengan perilaku penggunaan APD tenaga kerja.

Saran yang dapat diberikan yaitu mengadakan pelatihan penggunaan APD dan potensi bahaya kepada tenaga kerja berusia ≤ 29 tahun dengan latar belakang SMA dan memiliki masa kerja ≤ 4 tahun agar menumbuhkan rasa tanggung jawab dan hati-hati ketika bekerja serta mengadakan program reward khusus sebagai motivasi tenaga kerja untuk berperilaku menggunakan APD, meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan APD secara rutin agar tenaga kerja lebih disiplin dalam menggunakan APD ketika bekerja.

Kata kunci: pabrik minyak, alat pelindung diri, pengetahuan, perilaku